

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mencapai tujuan nasional, pembangunan bidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat penting dan menentukan dalam pembinaan sumber daya manusia. Menurut menteri pendidikan nasional Wardiman Djoyonegoro, pembangunan pendidikan sedikitnya terdapat tiga syarat utama yang harus diperhatikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), antara lain: (1) Sarana gedung, (2) Buku yang berkualitas, (3) guru dan tenaga kependidikan yang profesional (E. Mulyasa, 2006:3)

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dasar untuk belajar sehingga dapat mengikuti bahkan menjadi pelopor dalam pembaharuan dan perubahan. Marsigit menyatakan bahwa ahli-ahli kependidikan telah menyadari bahwa mutu pendidikan sangat bergantung pada kualitas guru dan praktek pembelajaran dalam pemecahan masalah sehingga peningkatan kualitas pembelajaran merupakan uji mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan nasional (Sutama, 2000:1).

Didalam proses belajar mengajar guru dihadapkan pada keaneka ragam kemampuan siswa yang ada sedikit banyak akan berpengaruh terhadap penguasaan materi pelajaran yang diajarkan guru didalam kelas.

Dengan demikian guru diharapkan dapat memilih metode yang baik dan tepat sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan efektif. Guru tidak harus menggunakan satu macam metode tertentu saja dalam menyampaikan materi secara klasikal misalnya metode ceramah (konvensional). Selain itu setiap pokok bahasan mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sehingga belum tentu cocok / efektif jika diajarkan dengan metode ceramah. Hal ini disebabkan karena pokok bahasan dalam matematika ada yang berupa perhitungan adapula yang berupa pembahasan geometri yang tidak mungkin mengajarkannya dengan metode yang sama (Suwarna, 2006:105).

Geometri memiliki karakteristik ilmu yang terdiri dari serangkaian pernyataan tentang titik, garis, bidang, proyeksi bidang (planar), dan bangun ruang tiga dimensi. Geometri adalah sebuah subjek abstrak tetapi mudah digambarkan dan mempunyai banyak penerapan praktis yang nyata. Akan tetapi bagi mayoritas anak seusia siswa SMP mengalami kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep atau gambar yang abstrak. Karena kemampuan berpikir mereka baru mampu untuk memahami dan mempelajari konsep-konsep benda real atau nyata. Sehingga untuk menjembatani problem seperti ini maka diperlukan sebuah media yang gunanya sebagai perantara dalam menyampaikan berbagai informasi tentang ilmu geometri agar mudah diterima dan dipahami oleh siswa (anak didik). Dalam proses belajar mengajar media dapat berupa alat atau pun metode. Setiap proses belajar mengajar ditandai dengan adanya beberapa

unsur antara lain: tujuan, bahan, metode dan alat. Unsur metode dan alat merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada tujuan. Dalam pencapaian tujuan tersebut, peranan alat peraga memegang peranan yang penting sebab dengan adanya alat peraga ini bahan dengan mudah dipahami oleh siswa (Nana Sudjana, 2005:99)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, Usaha agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien dalam mengadakan penelitian maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini antara lain:

1. Masih rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
2. Mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi yang disertai penggunaan alat peraga akan menuntut siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, maka perlu adanya pembatasan masalah secara jelas. Agar penelitian ini mencapai sasaran maka permasalahan ini difokuskan pada peningkatan prestasi belajar matematika

pada siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan alat peraga pada pokok bahasan Kubus dan Balok.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah tersebut diatas maka permasalahan secara spesifik yang dicari dalam penelitian ini adalah adakah peningkatan prestasi belajar siswa yang dalam proses belajarnya dengan menggunakan alat peraga pada pokok bahasan Kubus dan Balok?

E. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang ada diatas, tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit pada pokok bahasan kubus dan balok dengan menggunakan alat peraga.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya pada peningkatan mutu pendidikan matematika melalui optimalisasi penggunaan alat peraga. Secara khusus penelitian ini

untuk memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran berupa pergeseran dari paradigma mengajar menuju ke paradigma belajar yang mementingkan pada proses untuk mencapai hasil.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini, diharapkan juga dapat memberikan kontribusi untuk guru matematika dan siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP). Bagi guru matematika dapat dijadikan masukan bahwa penggunaan alat peraga dapat dijadikan alternatif media dalam pembelajaran bangun datar. Bagi siswa proses pembelajaran ini dapat meningkatkan penguasaan konsep, pemahaman materi dan kemampuan matematikanya.